

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN KARYA

Dalam proses Tugas Akhir ini akan dijelaskan metode yang digunakan dalam pembuatan film yang berjudul *The Power Of Love*. Proses pembuatan Film berjudul *The Power Of Love* ini terbagi dalam pengambilan dan pengolahan data serta proses perancangan karya, berikut ini uraian penelitian dari metode yang digunakan.

#### 3.1 Metodologi

Bidang kajian multimedia, boleh dikatakan sebagai disiplin ilmu baru, jika dibanding dengan ilmu-ilmu seni lainnya. Oleh karena itu metode yang dilakukan dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini, menggunakan gabungan dari metode-metode yang sudah ada pada ilmu lain.

Pada perkuliahan Metodologi Penelitian oleh Karsam dalam (Yolanda, 2012) dijelaskan bahwa, metode penelitian memiliki ruang yang sangat luas. Dilihat dari jenis penelitian, maka penelitian dapat dibedakan menjadi 3 klasifikasi, yaitu penelitian aplikatif, penelitian maksud, dan penelitian berdasarkan jenis informasi. Pada penelitian aplikatif, terdapat 2 jenis penelitian, yaitu penelitian murni dan terapan. Dalam Tugas Akhir, penulis menggunakan penelitian terapan. Penelitian terapan adalah penelitian yang hasilnya dapat digunakan langsung untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Namun sebagai dasar pemahaman dalam penyelesaian Tugas Akhir ini dibutuhkan pula penelitian berdasarkan jenis informasi dimana di dalamnya terdapat metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan sebagai dasar

pemikiran untuk memecahkan masalah yang bersumber pada literatur-literatur. Metode kuantitatif dilakukan untuk menentukan alternative terpilih berdasarkan data kualitatif melalui *survey*.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan kebutuhan peneliti dalam Pembuatan Film Bergenre *Road Movie* dengan *Extreme Angle* Berjudul “THE POWER OF LOVE”, teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data antara lain:

#### 1. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan mengambil ilmu dari buku-buku yang mendukung dan sesuai dengan film pendek dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini terutama yang berkaitan dengan *road movie*. Studi pustaka yang dilakukan adalah melalui buku rujukan mengenai *road movie*, pembuatan film dan skenario.

Berikut merupakan beberapa buku yang digunakan dalam menyelesaikan Tugas Akhir yaitu:

- a. *The Road Movie Book* (1997) oleh Steven Cohan dan Ina Rae Hark (2010) yang berisi tentang pengetahuan dasar mengenai film dengan genre *road movie*.
- b. *5 hari mahir bikin film* (2011) oleh Panca Javandalasta yang berisikan cara dan tahapan membuat film dengan mudah.
- c. “*Extreme views*” (1987) oleh REV. F. F. Trench, A.M., yang berisikan tentang tehnik *extreme view*.

- d. *Angle, kontinuiti, editing, close up, komposisi, angle dalam sinematografi* (1986) yang berisikan tentang angle, editing, komposisi dan film.

Setelah melakukan studi literature, maka hasil yang didapat dari jurnal “extreme views: (on religious doctrines)” oleh Jeremy Vineyard adalah menemukan extreme angle yang merupakan versi dari bagian dramatic yang dibagi menjadi dua yaitu, *extreme low angle* dan *extreme high angle* yang digunakan untuk pembuatan film *road movie* yang merupakan turunan dari *genre adventure*.

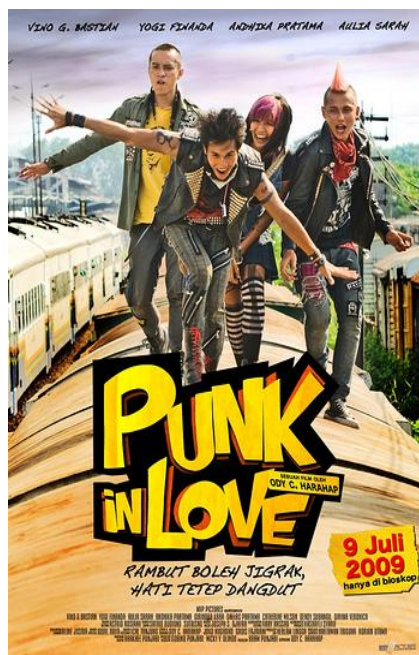
## 2. Studi Eksisting

Dalam perancangan dan Pembuatan Film Bergenre Road Movie dengan Extreme Angle Berjudul “THE POWER OF LOVE” peneliti melakukan studi eksisting, dengan melakukan pengamatan selama 3 bulan sebagai *sample* pada beberapa film bergenre *Road Movie* dan *Angle* pada setiap film tersebut, antara lain:

### a. Film Indonesia berjudul **Punk in love (2009)**

Pada kajian studi eksisting ini, film Indonesia berjudul “Punk in love” merupakan karya yang akan dikaji. Punk in love merupakan film panjang yang bergenre Road movie. Dipilihnya karya ini karena penggunaan genre yang sama dengan genre pada film pendek yang akan dibuat.

Gambar 2.1 merupakan poster dari film “Punk in love”.



Gambar 3.1 poster Punk In Love  
(Sumber: <http://filmindonesia.or.id>)

Pada film ini memperlihatkan perjalanan seorang tokoh utama mencapai tujuan, hanya saja di film ini menambahkan komedi didalamnya.

**b. Film Indonesia berjudul 5cm (2013)**

5CM. merupakan film yang menceritakan kisah lima sahabat yang mengadakan acara ketika mereka sepakat bertemu lagi. Film ini menggunakan *view* camera yang tidak biasa dan memperlihatkan pemandangan bromo dengan sangat indah. Dimana kamera diletakkan diatas, dibawah, bahkan masuk kedalam air.



Gambar 3.2 5 cm.

(Sumber: <http://filmindonesia.or.id>)

Film ini bercerita tentang persahabatan lima orang yang mengalami kebosanan karena sudah bersahabat selama 10 tahun. Mereka menyepakati sebuah perjanjian dimana selama 3 bulan mereka gak boleh sang bertemu bahkan saling sapa pun tidak di perbolehkan, ketika sudah melewati 3 bulan mereka berlibur di semeru diman tempat mencapai puncaknya itu sangat sulit, dan *view* yang dipakai sangat extrime dikarenakan memperlihatkan keindahan dan susah payahnya mereka mencapai puncak dan penontok akan di buai dengan angle camera yang sangat memukau.

Setelah melakukan studi eksisting, maka ada beberapa data yang diperoleh. Dalam film “*Road Movie*” yang merupakan turunan dari *genre adventure*, data yang diambil adalah mendapatkan alur film yang

mengisahkan seseorang menuju ke suatu tempat tujuan dan dapat menyelesaikan masalahnya.

Dalam film “5 CM” dan “Punk in love”, data yang bisa diambil adalah perjalanan tempat yang bagus, alur cerita yang menarik tentang sebuah persahabatan menjadi cinta dan pengambilan sudut kamera yang *extreme*.

### 3. Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan langsung kepada narasumber untuk mendapatkan informasi-informasi lebih dalam mengenai film bergenre *Road movie* yang berjudul “Pembuatan Film *Extreme Road Movie* berjudul “*THE POWER OF LOVE*””.

Wawancara dilakukan untuk memastikan bahwa data yang didapat dari literatur atau *survey* sesuai dan dapat dipakai sebagai acuan, data yang mendasari pembuatan film ini yang sesuai dengan judul. Dalam Tugas Akhir ini di lakukan wawancara pada:

Tabel 3.1 Data Informan

| No | Nama                           | Profesi                  | Keterangan       |
|----|--------------------------------|--------------------------|------------------|
| 1. | Thomas Hanandry Dewanto, M.T   | Dosen Animasi            | Ruang Animasi    |
| 2. | Abdul Aziz, S, Sn., M. Med.Kom | Dosen fotografi lanjutan | Ruang dosen      |
| 3. | Sutikno, S.Kom                 | Dosen Fotografi          | Ruang dosen      |
| 4. | Bembi                          | Dosen Videografi         | B401             |
| 5. | Tosan                          | Dosen Videografi         | Ruang Videografi |
| 6. | Yuyung Abdi                    | Fotografer Jawapos       | Seminar STIKOM   |
| 7. | Andrew Evan C.,Psi             | Psikolog                 | Konsultan        |

Hasil wawancara dengan Pak Thomas selaku dosen pengajar animasi di ruang animasi grafis di STIKOM Surabaya tanggal 27 September 2012 dan dijelaskan bahwa :

*“Dxtreme angle itu kamera yang gak lazim seperti adegan berantem kamera terpasang di tangan jadi seolah2 penonton merasa di pukul atau adegan kissing kamera mungkin di taruh di dalem mulut supaya kelihatan semua rongga mulut atau bisa juga ketika berjalan kamera terpasang di mata kaki”.*

Hasil wawancara dengan Pak Aziz selaku dosen pengajar photograph di multimedia STIKOM Surabaya pada tanggal 6 November dihasilkan bahwa :

*“Angle itu sudut pandang pengambilan, extreme itu menggunakan komposisi, angle itu hanya dari atas, bawah, normal, kanan, dan kiri sedangkan extreme angle tidak ada tetapi extrim itu sesuatu yang kusus.”*

Hasil wawancara dengan Pak Sutikno selaku dosen pengajar photograph di multimedia STIKOM Surabaya pada tanggal 6 November dihasilkan bahwa :

*“Extreme angle itu tidak ada yang ada hanya extreme tempat dan extreme komposisi, namun jika ada buku tahun 1977 yang menyatakan extreme angle itu dari atas atau dari bawah itu tidak bisa disalahkan karena extreme yang dimaksud tersebut pada tahun itu memang jarang dipakai tetapi untuk zaman sekarang itu semua orang bisa melakukan karena perkembangan teknologi sudah maju dan angle tersebut bisa dilakukan semua orang”*

Hasil wawancara dengan Pak Bembi selaku dosen pengajar video dan film di STIKOM Surabaya pada tanggal 19 November dihasilkan bahwa:

*"menurut saya extreme angle itu sudut pandang yang tidak pada mata normal, seperti dari atas atau dari bawah, bisa juga melalui lensa kamera menurut saya penggunaan lensa lebar juga bisa termasuk didalam extreme angle karena sudah beda dari sudut pandang dan hasil rekaman yang selama ini ada".*

Hasil wawancara dengan Pak Tosan selaku dosen pengajar video dan film di STIKOM Surabaya pada tanggal 30 November 2012 dihasilkan bahwa:

*"Beda Advancure dan road movie tipis sekali yang jelas road movie adalah film yang menceritakan perjalanan dalam arti sebenarnya (bukan perjalanan hidup) dimana selama kisah perjalanan itu penonton di ajak lebih dekat dengan karakter utama"*

Hasil wawancara dengan Yuyung Abdi selaku fotografer Jawapos di seminar STIKOM pada tanggal 12 November 2012 dihasilkan bahwa:

*"Fotografi HI menitik beratkan di ekspresi dan gerak walaupun menggunakan angle extreme seperti foto dari atas dan memperlihatkan luasnya foto dari bersama (wide) dan hanya satu orang yang ber ekspresi sedih diantara yang lain"*

Hasil wawancara dengan Andrew Evan selaku psikolog pada tanggal 22 Desember 2012 dihasilkan bahwa:

*"Jika memang memakai cerita seorang anak yang memiliki apartemen sendiri ketika orang tuannya berada di satu kota harus ada permasalahan yang timbul karena terasa janggal di ilmu psikolog dimana tidak ada masalah kenapa harus beda tempat tinggal kalau satu kota, dan ketika*



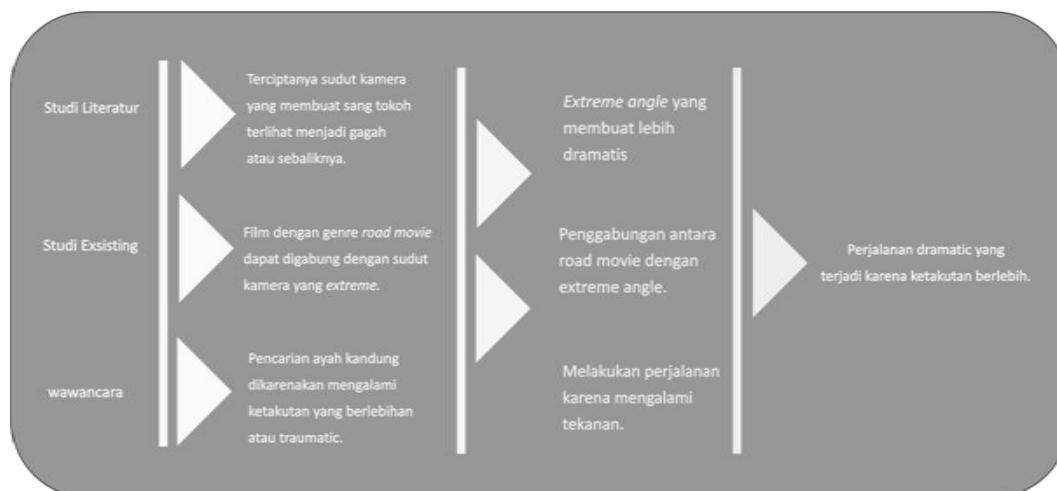
*mencari ayah kandungnya kemungkinan terjadi ketika dia melihat sendiri kalau bapaknya tirinya mengecewakan dirinya’*

Jadi inti semua wawancara bisa ditarik kesimpulan kalau *road movie* itu beda tipis dengan *advancure*, untuk cerita di dalam film harus di perhatikan jangan membuat akhirnya tetapi juga di pikirkan sebabnya, dan untuk *extreme angle* itu tidak ada di fotografi tetapi di film bisa saja di taruh atas dan bawah juga bisa bergati lensa dan tempat yang *extreme*. Setelah semua data lengkap, barulah kemudian perancangan karya tercipta.

### 3.3 Teknik Analisis Data

Pada buku pembuatan film pendek tugas akhir (Kurniasari, 2013) dikatakan bahwa ada beberapa elemen penting dalam analisis data yaitu, analisis data kualitatif yang perlu terus diingat oleh setiap peneliti dalam melakukan kegiatan. Setelah dilakukan analisa pada studi literatur, studi eksisting dan wawancara, maka dilakukan verifikasi data.

Pada langkah verifikasi yang dilakukan adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan inilah yang digunakan dalam merancang konsep tugas akhir ini.



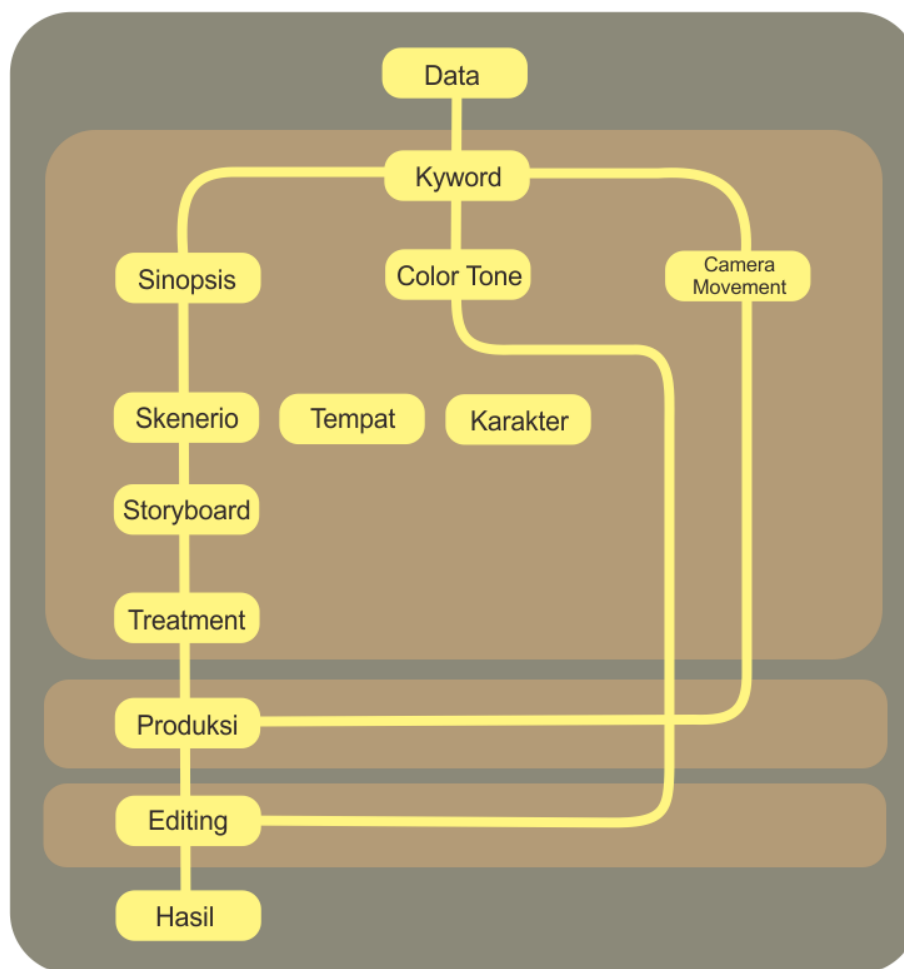
Gambar 3.3 Penarikan Kesimpulan

Dari studi literatur didapatkan kata kunci terciptanya sudut kamera yang membuat sang tokoh yang menjadi gagah atau sebaliknya. Dari studi eksisting didapatkan kata kunci film dengan genre road movie dapat digabung dengan sudut kamera yang ekstrem. Dari wawancara didapatkan kata kunci pencarian ayah kandung dikarenakan mengalami ketakutan yang berlebihan atau *traumatic*.

Dari ketiga teknik pengumpulan data didapatkan kata kunci utama perjalanan dramatic yang terjadi karena ketakutan yang berlebihan.

### 3.4 Perancangan Karya

Dalam proses pra produksi ada beberapa tahap perancangan. Tahap disini adalah perencanaan agar produksi sesuai dengan urutan yang ada dan berjalan seperti yang diinginkan oleh produser. Berikut gambar 3.4 bagan tahap perancangan Pembuatan Film Bergenre Road Movie dengan Extreme Angle berjudul “THE POWER OF LOVE”.



Gambar 3.4 Bagan Perancangan

Tahap perancangan disini meliputi beberapa masalah yang ada kemudian diolah menjadi data yang pada akhirnya menjadi sebuah konsep cerita. Dari konsep cerita ini, warna dan jenis huruf dapat ditentukan. Dalam cerita terdapat beberapa unsur, yaitu tokoh dan alur cerita. Dalam film ini terdapat nara sumber sebagai sumber data, cerita dan alurnya. Dari cerita, kemudian didapat kesimpulan tentang kostum, setting atau aturan lokasi dan alur dialog/adejanya. Setelah semua data lengkap dan cerita akurat kemudian dikembangkan menjadi sinopsis,

naskah, dan storyboard. Bila tahap perancangan tersebut sudah lengkap, barulah produksi bisa dimulai.

### 3.4.1 Pra Produksi

Dalam perancangan agar masalah dalam pembuatan film *road movie* terpecahkan, dibuatlah bagan yang mempunyai alur produksi pembuatan film tersebut. Alur yang dirangkai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Di dalam rancangan pra produksi terdapat bagan yang dibuat untuk mempermudah alur produksi. Setelah rancangan pra produksi dibuat, dilanjut pembuatan film tersebut di bagian produksi.

#### 1. Ide dan konsep

Berdasarkan bagan perancangan karya di atas, tahap pertama dalam pembuatan film ini yaitu pencarian ide. Berawal dari melihat film tentang perjalanan yang selalu memukau melihat suatu keganjilan film yang bertema perjalanan di Indonesia sangat jarang.

Eksperimen membuat film bergenre *Road Movie* ini akan digabung dengan *extreme angle*, *extreme movement*, dan *extreme tempat* akan menambah hal baru dalam pengambilan gambar dalam satu *frame*.

Lalu tercetus ide membuat film dengan genre yang jarang digunakan yaitu *Road Movie*. Seperti yang telah dijelaskan di bab II, salah satu ciri film bergenre *Road Movie* adalah melakukan perjalanan mencapai tujuan dalam perjalanan tersebut seorang tokohnya mengalami perubahan hidup yang kelak berguna untuk kehidupannya.

Dari ide tersebut dikembangkan menjadi cerita utuh mengenai perjalanan seseorang dari yang berkelakuan buruk berubah menjadi lebih baik. Tokoh ini akan mengalami perubahan kondisi. Rahasia dari orang tua yang membuat tokoh ini penasaran lalu mencari kebenaran.

**a. Analisa STP (Segmenting, Targeting, Positioning)**

Analisa STP (Segmentation, Targeting, positioning) sangat penting untuk menentukan target audience. Segmentation dan targeting merupakan pembagian target audience berdasarkan letak geografis, segi demografis, serta segi psikografis. Sedangkan positioning merupakan penempatan karya dalam fungsinya untuk audience.

Tabel 3.2 STP (Segmentasi, Targeting, Positioning)

| STP             |             | URAIAN   |
|-----------------|-------------|--|
| Segmentasi<br>& | Geografis   | Wilayah pemasaran film ini adalah perkotaan  |
|                 | Demografis  | Usia: 18- 24 Remaja dan Dewasa<br>Gender: Laki-laki dan Perempuan<br>Pekerjaan: Pelajar atau Profesional                         |
| Targeting       | Psikografis | Mayoritas penikmat film memiliki gaya hidup modern   |
| Positioning     |             | Film yang bercerita seseorang yang mencari bapak kandungnya diposisikan Sebagai tontonan dan wadah motifator untuk penikmat film |

### b. Analisa Konsep Cerita.

Berikut merupakan beberapa konsep cerita yang akan digunakan dalam film ini:

- 1) Seorang anak yang mencari bapak kandung dengan memakai harta orang tua tiri untuk mencari ayah kandungnya setelah menemukan surat yang di sembunyikan orang tua tirinya bahwa dia semenjak kecil di adopsi.
- 2) Seorang anak yang menerima kabar kalau ibunya sudah meninggal dan menerima surat yang berisi rahasia dimana dia bukan anak kandung bapak yang dia anggap hero, dan mencari bapak kandungnya untuk meminta penjelasan.
- 3) Seseorang yang mencari cinta pertamanya ketika dia kecil di sebuah desa yang dulu dia pernah tinggal bersama dengan wanita tersebut, karena janji masa kecil tersebut dia mencari wanita tersebut

Tabel 3.3 Analisis Konsep Cerita

| Konsep | psikolog | remaja | kameramen | Orang tua | Total |
|--------|----------|--------|-----------|-----------|-------|
| 1      | 1        | 1      | 2         | 2         | 6     |
| 2      | 3        | 2      | 3         | 3         | 11    |
| 3      | 2        | 3      | 2         | 1         | 8     |

## 2. Karakter

Berikut merupakan karakter dan penjelasan mengenai karakter tersebut:

### a. Evan

Evan adalah mahasiswa yang memuluskan semua urusan dengan uang karena orang tuanya yang memang kaya, tapi dia bukan orang yang sombong dan tidak menghargai waktu dan wanita. tetapi dia diberi kabar mencengangkan kalau bapak yang dianggapnya pahlawan ternyata bapak tirinya, dia merasa harus mencari jawabannya dan melakukan perjalanan menemukan bapak kandungnya, karena bapak tirinya ternyata memiliki keluarga baru.

### b. Dipa

Seorang yang ceplas-cepos seenaknya sendiri, supel dan berjiwa nasionalis tinggi, dia posesif terhadap adiknya karena dia tidak mau terjadi apa-apa terhadap adiknya karena dia trauma adiknya melakukan perbuatan yang bodoh.

### c. Andin

Andin adalah seorang wanita yang mandiri dan tomboi dikarenakan sikap kakaknya yang selalu mengekang dirinya, dia juga orang yang berpegang teguh dimana jika dia memiliki keinginan harus tercapai.

## 3. Sinopsis

Dia seorang yang hidupnya serba berkecukupan. Dia dikelilingi wanita-wanita yang suka kepadanya, dia juga bisa menyelesaikan masalahnya

dengan caranya sendiri dan dia orang yang hidupnya sangat berbeda dari kebanyakan remaja seusianya, namanya evan anak keluarga yang serba kecukupan. Tapi itu berubah ketika seseorang menghampirinya dan ternyata itu pengacara ibunya, memberikan kotak kayu juga memberikan kabar duka kalau ibunya meninggal. Evan hanya terdiam dan tidak percaya kalau ibunya telah meninggal, dia kembali ke kerumunan teman-temennya dan membuka kotak itu ternyata isinya hanya sebuah foto, mainan kayu dan sepucuk surat dari ibunya. Surat itu mengatakan kalau evan bukan anak kandung bapak yang selama ini dianggapnya pahlawan. Evan tidak percaya tetapi pada suatu ketika teman Evan melihat kalau dia melihat orangtuanya di parkir di Sutos dan lagi hamil, padahal ibunya sudah meninggal, Evan hanya terdiam, tidak menghiraukan perkataan temennya tetapi dilain hari temennya melihat bapaknya dan cewek yang dilihatnya di Sutos Evan menunggu dan ternyata benar yang temennya katakan akhirnya dia memutuskan berangkat mencari bapak kandungnya karena sudah kecewa sama bapak yang dianggapnya pahlawan ternyata hanya sampah. Dia mencari ke Ngawi tetapi Evan ketiduran sampai Jogja dia membeli tiket lagi dan ingin menyimpan di dompetnya, ternyata dia kecopetan lalu secara respon mengejar sampai bertemu dua kakak beradik yang lagi jalan-jalan di taman sari. Pencopet itu menabrak Dipa dan Andin melihat Evan dan mengejar Evan ketika mau tertangkap Evan di tendang dari belakang oleh Andin dan Dipa menghampiri lalu menegur adiknya. Dipa bertanya kepada Evan kenapa mengejar orang itu lalu Evan melihat dompetnya ternyata tidak



ada yang tersisa dan Dipa juga Andin meninggalkannya, Tetapi Evan menegur Andin dan Dipa bertanya di mana bisa jual hanphon, Dipa simpati dan menawarkan tumpangan karena dia juga mau pulang ke Surabaya. Di perjalanan mengambil mobil, Evan dan Dipa mengakrapkan diri menanyakan hal-hal yang membuat Evan ke Ngawi tetapi Dipa percaya begitu aja ketika di perjalanan Evan sangat kelaparan sampai bunyi dan Dipa menawarkan makan bareng di Solo Evan berterima kasih sekali tetapi masalah barusan di mulai karena ketika Andin mau kebelang Dipa memberi obat tidur di minuman adiknya, Evan hanya melihat dengan penuh tandatanya dan mereka makan, setelah makan mereka melanjutkan perjalanan tetapi evan disuruh Dipa menyetir mobilnya karena dipa lelah tetapi adiknya marah kenapa bukan dia yang di suruh menyetir karena Dipa gak mau adiknya yang nyetir mangkanya dipa menyeretnya masuk mobil dan susana pun tidak meyenangkan. Evan hanya melihat Andin yang mulai tertidur mungkin karena obat yang di beri Dipa, lalu Evan melihat Andin tertidur dan bertanya kenapa melakuakan itu terhadap adiknya. Dipa mengutarakan keluh kesahnya kenapa adiknya bisa di Jogja dan kenapa dia tidak mau adiknya yang menyetir.ketika sampai palur Dipa tertidur dan Evan tiba-tiba ditodong pisau sama Andin. Andin hanya ingin kesarangan tapi Dipa menolaknya ahirnya Andin meminta dia yang yetir, Evan menuruti dan berbicara dengan Andin kenapa melakukan itu, ahirnya mereka berdua semakin akrab. Ketika di pom buat beli minum Evan menawarkan diri kalau dia aja yang nyetir tapi tetap ke tujuan Andin yaitu

ke sarangan, Dipa tertidur karena dia terkena obat tidurnya sendiri dan mereka melanjutkan perjalanan tetapi mampir di Sarangan disaat yang tak terduga Dipa bangun dan marah karena jalur tercepat tidak lewat sini, Evan dan Andin saling melindungi Dipa sangat marah ke adiknya kenapa gak mau menuruti kemauannya ahirnya Andin ikut marah dan mengungkapkan apa yang dirasakan kalau dia gak mau di tekan dia bukan anak kecil lagi. Dipa hanya tertunduk terdiam dan Evan tidak melihat jalan dan tiba-tiba dipa melihat sesuatu di depan dan membelokkan setir mobil ke bahu jalan dan terjadilah bencana itu. Andin keluar mobil dan milih pergi dari hadapan Dipa lalu Evan disuruh Dipa untuk menjaga dan memberi pengertian ke Andin. Dipa sendiri membetulkan mobilnya akibat kecelakaan kecil. Ternyata Evan dan Andin di Grojokan sewu mereka semakin akrab setelah mereka puas Andin tidak marah mereka balik kekaknya ketika balik Evan menyuruh Andin untuk sabar dan menerima kakaknya dan perjalanan berlanjut ke sarangan dan ternyata Dipa menyetujui kalau menginap di Sarangan dan tidak egois. Esok harinya perjalanan lanjut dengan perasaan baru ketika Andin bangun Evan melihgat foto lama yang dia bawa dan Dipa menanyakan lalu Evan mengungkapkan semua yang terjadibahwa dia mencari bapak kandungnya bukan menjenguk kakek yang sakit. Dipa malah seneng melihat Evan yang jujur, ahirnya Dipa memutuskan membantu sampai tuntas mereka mulai mencari dari pasar dan di mana banyak kerumunan orang dan mereka menemukan alamat itu tetapi mobil dipa bermasalah jadinya Evan di suruh Dipa mencari sendiri dan nanti kalau

menemukan bengkel Dipa dan Andin menyusul, ketika Evan keluar melihat Dipa mendorong mobil sendiri Evan merasakan dia gak bisa kalau gak tanpa mereka jadi dia memutuskan barengan ke rumah yang dituju oleh Evan. Ketika sampai sana memang benar kalua yang tinggal di sana itu nama keluarga yang ada di foto yang dia bawa, ahirnya orang yang ditunggu muncul semua pertanyaan Evan dikepala terjawab dan ahirnya Evan bersama bapak kandungnya.

#### 4. Skenario

Skenario adalah naskah tulis untuk sandiwara, film, atau sinetron secara rinci dari adegan-adegan yang disusun (Atmowiloto, 2011: 178). Dari skenario dapat diketahui soal jalan cerita, bukan hanya soal karakterisasi pemain, melainkan juga gambaran perkiraan pembiayaan, atau bahkan kira-kira siapa yang akan memainkan.

##### **01.EXT – SIANG – STASIUN**

Stasiun Gubeng di Surabaya.

##### **02. INT – SIANG - STASIUN**

Suara cerobong asap dan gesekan pada rel kereta api. Aktifitas keramaian pengguna kereta api yang lalu-lalang, penjual yang menadahkan jualannya, petugas kereta api yang bekerja melayani pembeli tiket, menjaga loket peron dan menunggu kereta yang lewat.

**EVAN**

**(V.O)**

*Pernahkah kita sadari, apa yang kita tahu selama ini, kadang tidak pernah kita ketahui secara jelas. Jika hal itu muncul, bersiaplah dengan segala kondisi.*

*Bahkan dalam kondisi terburuk sekalipun.*

*Untuk orang yang malas dengan teka-teki ini, aku merasa bodoh. Namun aku tidak menyesal. Ada harga yang harus dibayar Untuk semua kenangan dan teka-*

*teki ini. Apalagi hal ini berhubungan dengan siapa aku sebenarnya.*

Sayup terdengar pengumuman dari pengeras suara, kereta menuju Jogjakarta. Evan berdiri. Merapikan bawa'annya. Menuju gerbong kereta Jogja.

**EVAN**

**(V.O)**

*Rasanya ingin tertawa miris. Baru kemarin aku hura-hura menikmati hidup. Kini keadaan berbanding terbalik. Hingga tercetus pertanyaan, apakah caraku benar dalam menikmati hidup?*

Evan menghentikan langkah.

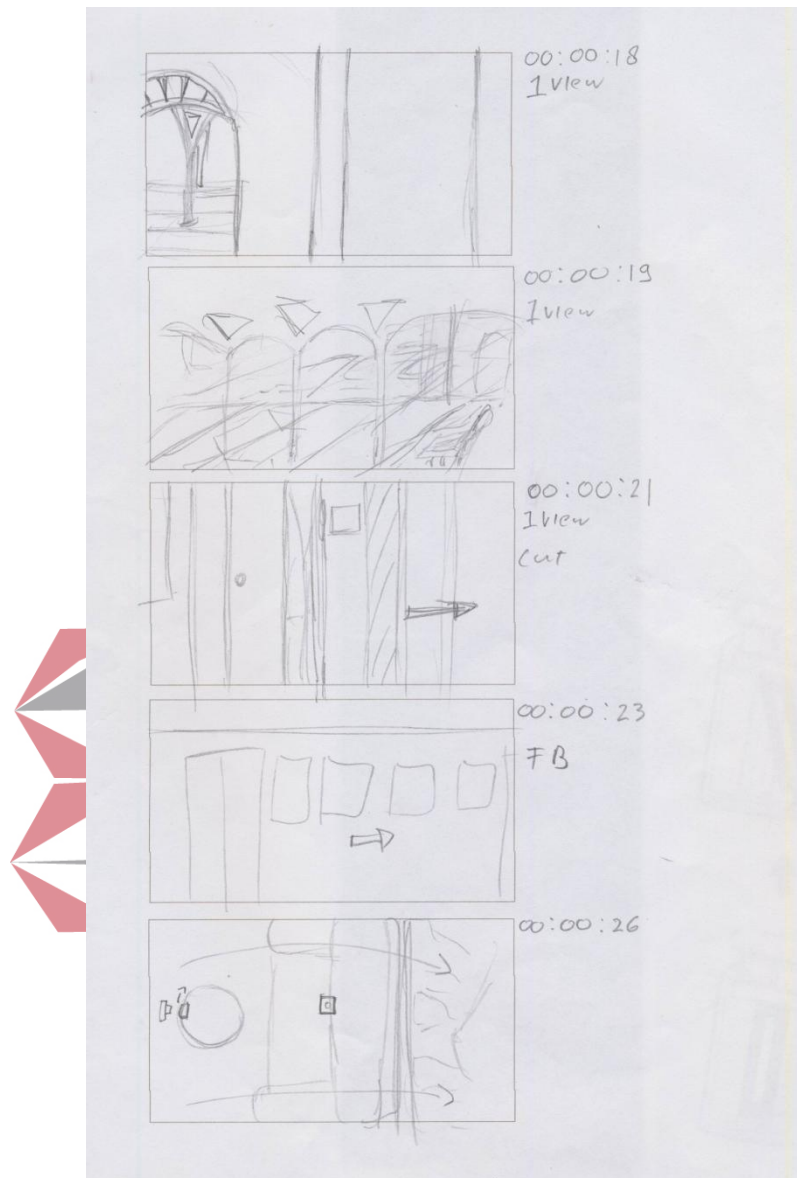
[kamera fokus ke punggung, lalu pindah fokus ke kereta yang sedang lewat]

**ZOOM OUT:**

**03.INT – PADI – KAMAR**

## 5. Storyboard

*Storyboard* adalah gambaran untuk dijadikan acuan saat melakukan pengambilan gambar. *Storyboard* di sini meliputi gambar atau arahan sudut kamera, dan alur cerita. *Storyboard* berfungsi untuk memudahkan proses pengambilan gambar. Selain itu, storyboard juga memudahkan dalam alur proses editing. Storyboard dalam Tugas Akhir ini seperti pada gambar 3.5. sementara storyboard yang lengkap ada pada lampiran.



Gambar 3.5 storyboard "The Power of Love"

## 6. Publikasi

### 1. Pin

a. Konsep

Pada pin dikonsept dengan menggunakan font di judul film. Dengan penambahan tagline “*Extreme Road Movie*”

b. Sketsa



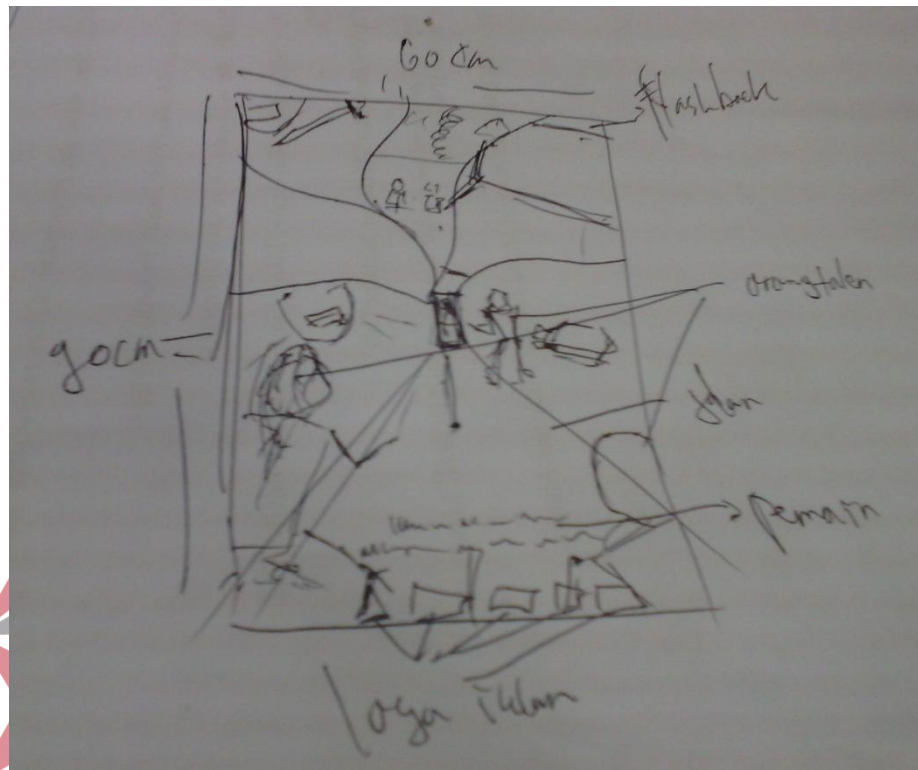
Gambar 3.6 Sketsa pin “*The Power of Love*”

2. Poster

a. Konsep

Pada poster ini berkisah tentang 3 orang yang melakukan perjalanan. Pada bagian bawah terdapat jalan raya yang mengerucut. Hal ini menggambarkan arah yang difokuskan pada judul “*The Power of Love*” seperti pada gambar 3.7.

## b. Sketsa



Gambar 3.7 Sketsa poster "The Power of Love"